

**PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP  
PENURUNAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH  
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :  
**EVA RISTININGRUM**  
**1810201173**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP  
PENURUNAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH  
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
EVA RISTININGRUM  
1810201173**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN  
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENGALAMI  
HOSPITALISASI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
EVA RISTININGRUM  
1810201173**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : - TRIANI RAHMADEWI, S.Kep., Ners., M.Kep  
01 Oktober 2022 10:00:09



Checksum:: SHA-256: 6F8173E8262F3899AC1373D1AA86B749AEA5CA3DFDF8AF30E4ECAD0460F9E2E0 | MD5: 61E8ECDE3B0E5F0094995D56916470E2

# PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI<sup>1</sup>

**Eva Ristiningrum<sup>2</sup>, Triani Rahmadewi<sup>3</sup>**

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping Sleman, Yogyakarta. 55292,  
Telepon : (0274) 4469199, Fax.:(0274) 4469204  
evavelia1412@gmail.com<sup>2</sup> , ummuayyash6@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak akan menimbulkan dampak terhadap fisik maupun psikologis anak diantaranya adalah kecemasan. Kecemasan ini terjadi karena anak merasa asing dengan lingkungan baru, berhadapan dengan individu yang belum dikenalnya, perubahan gaya hidup, menerima tindakan medis yang tidak menyenangkan dan perawatan yang menyakitkan. Upaya untuk mengatasi kecemasan ini dapat dilakukan terapi musik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi menggunakan metode *literture Review*. Database yang digunakan adalah Google Scholar dan PubMed dengan tahun terbit 1 Januari 2015 sampai 30 April 2022. Seleksi studi sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil pencarian terdapat 4 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah dianalisis 4 jurnal tersebut menggunakan desain penelitian *Quasi-eksperimental design one group pre-test post-test/with control* dan secara keseluruhan menunjukkan anak yang sedang menjalani hospitalisasi mengalami kecemasan sedang hingga berat dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa terapi musik memberikan pengaruh terhadap tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi musik merupakan intervensi yang layak diberikan untuk anak yang mengalami kecemasan saat menjalani hospitalisasi.

**Kata Kunci :** Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Terapi Musik

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF MUSIC THERAPY ON REDUCING ANXIETY IN PRESCHOOLERS EXPERIENCING HOSPITALIZATION<sup>1</sup>

Eva Ristingrum<sup>2</sup>, Triani Rahmadewi<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Siliwangi Street No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping Sleman, Yogyakarta.  
55292, Telephone : (0274) 4469199, Fax.:(0274) 4469204  
evavelia1412@gmail.com<sup>2</sup> , ummuayyash6@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Hospitalization in children will have an impact on children's physical and psychological including anxiety. This anxiety occurs because the child feels unfamiliar with the new environment, dealing with individuals who have not been recognized, lifestyle changes, receiving unpleasant medical treatments and painful treatments. Efforts to overcome this anxiety can be done by music therapy. This study aims to analyze the effect of music therapy on reducing anxiety levels of preschool-aged children who experience hospitalization using the Literature Review method. The databases used included Google Scholar and PubMed with the year published January 1<sup>st</sup>, 2015 to April 30, 2022. The study selection was in accordance with the inclusion criteria. The search results contained 4 journals that met the inclusion criteria. After analyzing the 4 journals using a Quasi-experimental research design one group pre-test post-test/with control, overall it showed that preschoolers undergoing hospitalization experienced moderate to severe anxiety. Additionally, it was found that music therapy reduced the anxiety levels of children who were hospitalized, indicating that it is an effective intervention for children who feel anxiety during hospitalization.

Keywords: Preschoolers, Hospitalization, Anxiety, Music Therapy

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Anak sakit merupakan permasalahan kompleks yang terjadi di Indonesia. Kondisi sakit yang dialami anak tidak memungkinkan untuk menjalani perawatan di rumah ini yang mengharuskan anak untuk menjalani perawatan di rumah sakit (Arrum & Zulaicha, 2016). Pada usia prasekolah ini anak sering mengalami kelelahan karena peningkatan aktifitas sehingga menyebabkan anak rentan terhadap penyakit dikarenakan daya tahan tubuh yang menurun dan lemah sehingga anak diharuskan untuk menjalani hospitalisasi (Fradianto, 2014).

Berdasarkan dari data *World Health Organization* (2018), mengatakan bahwa 3% sampai dengan 10% pasien anak yang mengalami rawat inap di Amerika Serikat baik anak usia toddler, pra sekolah dan usia sekolah. Hasil survei di Australia pada tahun 2012-2013 juga didapatkan 6.689 anak sekitar 53,6% mendapatkan perawatan di Rumah Sakit (Braithwaite *et al.*, 2018). Begitu pula di Jerman sekitar 3-7% anak toddler dan 5-10% anak pra sekolah yang menjalani hal serupa yaitu, hospitalisasi (Hadi *et al.*, 2020). Angka kesakitan anak mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak yang ada di Indonesia (Kemenkes RI, 2014). P(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)(Statistik, 2018)eningkatan data yang signifikan hospitalisasi pada anak, yaitu mencapai 13% dari pada tahun 2017 (Statistik, 2018).

Hospitalisasi pada anak akan menimbulkan dampak, terhadap fisik maupun psikologis anak diantaranya adalah kecemasan. Kecemasan ini terjadi karena anak merasa asing dengan lingkungannya yang baru, berhadapan dengan individu yang belum dikenalnya, perubahan gaya hidup serta harus menerima tindakan medis yang tidak menyenangkan dan perawatan yang menyakitkan. Cemas dapat mengakibatkan kehilangan kontrol secara umum terhadap kehidupan, emosi serta perilaku mereka, yang menimbulkan perasaan marah, rasa bersalah, regresi, dan rewel (Kyle and Carman, 2013; Radhita, Tri, et al., 2022).

Prevalensi kecemasan anak pada saat menjalani hospitalisasi adalah 17,9% kecemasan ringan, 5,1% kecemasan sedang, dan 4% anak dengan kecemasan berat. Ketakutan dan kecemasan anak muncul ketika perawat, dokter atau tenaga kesehatan lainnya datang untuk menghampirinya, karena anak akan menganggap perawat, dokter atau tenaga kesehatan lainnya akan melukainya dengan membawa suntikan ataupun peralatan medis lainnya (Febriana, 2012).

Upaya untuk mengatasi kecemasan ini dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi ini biasanya akan diberikan obat sesuai dengan resep yang diberikan dokter, sedangkan terapi non farmakologi antara lain adalah teknik relaksasi, terapi murotal, aromaterapi, terapi bermain dan terapi musik (Sukarti *et al.*, 2018). Terapi musik merupakan aktivitas terapeutik yang menggunakan musik sebagai media untuk memperbaiki, memelihara, mengembangkan mental, fisik dan kesehatan emosi bagi individu dari berbagai kalangan usia (Geraldina, 2017).

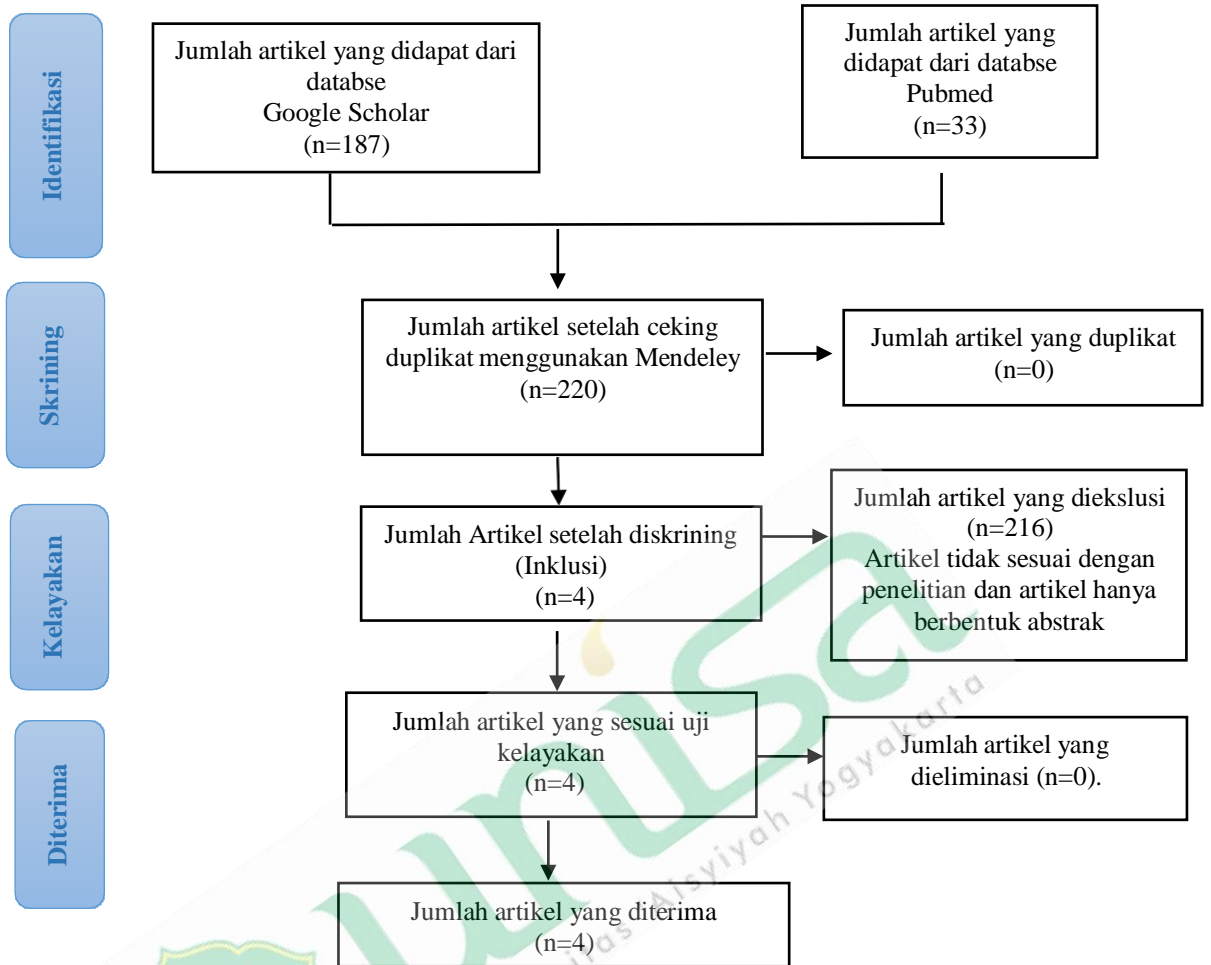
Berdasarkan dari masalah di atas, maka anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi sangat memerlukan media yang dapat mengekspresikan perasaannya dan mampu untuk bekerja sama dengan petugas kesehatan selama menjalani proses perawatan tersebut. Salah satu media yang efektif yaitu permainan dengan mendengarkan musik dan lagu.

## METODE *LITERATURE REVIEW*

Penelusuran literature review dilakukan dengan strategi yang digunakan dalam pencarian menggunakan PICOST, peneliti menentukan kata kunci dengan menggunakan (*AND, OR, and NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga dapat mempermudah penentuan jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian literature ini adalah : “*Music Therapy*” OR “*Music*” AND “*Anxiety*” AND “*PreSchool Age Children*” OR “*Children*” AND “*Hospitalization*”, penelusuran dilakukan menggunakan *data base* yang sudah ditentukan, yaitu Google Scholar dan PubMed dalam rentang tahun 2015-2022, sesuai dengan kriteria inklusi.

Penilaian kualitas atau kelayakan literature menggunakan *JBI Critical Appraisal*, dengan menggunakan tools kelayakan sesuai dengan jenis study *Quasy-eksperimental*, penilaian ini berbentuk tabel atau checklist yang berisi pertanyaan apakah jurnal atau artikel yang digunakan dapat dikatakan layak atau tidak untuk digunakan sebagai study *Quasy-eksperimental*, penilaian kriteria diberi jawaban ‘ya’, ‘tidak’, ‘tidak jelas’, dan ‘tidak ada’, skor penelitian setidaknya memiliki nilai minimal 50%, apabila skor <50% maka jurnal atau artikel dikatakan tidak layak untuk dijadikan study *Quasy-eksperimental*, review ini dilakukan oleh seorang peneliti yang sedang melakukan penilaian terhadap *tools critical appraisal*: penelitian *Quasy-eksperimental* kelayakan diuji oleh peneliti dan kerabatnya dalam melakukan penelitian dengan menggunakan *JBI critical appraisal tools Quasy-eksperimental* dilakukan untuk menemukan hasil dari penilaian kriteria sehingga peneliti mengetahui apakah jurnal yang dilakukan uji kelayakan diterima atau tidak.

Hasil penelusuran yang dilakukan dari data base google scholar didapatkan hasil 187 dan PubMed sebanyak 33 kemudian artikel tersebut di seleksi, terdapat 216 artikel yang dieksklusikan karena artikel tidak sesuai dengan penelitian dan artikel hanya berbentuk abstrak. Tersisa 4 artikel yang telah di skringing tidak ada artikel yang di eliminasi sehingga didapatkan hanya 4 artikel yang layak dilanjutkan ketahap uji kelayakan dengan *JBI critical appraisal tools* dengan study *Quasy-Eksperimental* skor uji kelayakan dibuktikan dengan hasil penilaian yang memenuhi syarat penerimaan dari jurnal (Ana and Kurniawati, 2015) menyebutkan hasil 100% sehingga jurnal diterima, dari jurnal (Baskara and Zulaikha, 2020) menyebutkan hasil 90% sehingga jurnal diterima, dari jurnal (Yuliana, 2018) menyebutkan hasil 90% sehingga jurnal diterima, dan dari jurnal (Polat *et al.*, 2015) menyebutkan hasil 90% sehingga jurnal diterima, sehingga jurnal yang diterima dan layak untuk di *review* sebanyak 3 artikel. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.  
Diagram PRISMA



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature review* tentang pengaruh terapi musik terhadap kecemasan anak prasekolah yang sedang menjalani hospitalisasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.  
Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel	Hasil
1	(Ana and Kurniawati, 2015)	untuk mengetahui Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Paviliun Seruni RSUD Jombang	<i>Quasy-Eksperimental Pretest-Posttest with Control Group</i>	14 responden	Setelah diberikan terapi musik didapatkan hasil $p=0,007$ ( $<0,05$ ). Menunjukkan bahwa nilai $p<0,05$ yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi musik.
2	(Baskara and Zulaikha, 2020)	untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap respon nyeri dan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah selama hospitalisasi di ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda	<i>Quasy Eksperimental with one group design yaitu pretest-posttest design</i>	32 responden	Dari hasil uji statistik <i>bivariate pair T-test</i> pengaruh terapi musik terhadap respon nyeri menunjukkan nilai 95% CI respon nyeri pretest dan post test terbawah sebesar 1.067 dan nilai 95% CI teratas 1.443 dengan rerata 1.250. nilai $p=0,000$ . Sedangkan hasil analisa <i>bivariate pair T-test</i> pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan anak menunjukkan nilai 95% CI cemas pretest dan post test terbawah sebesar 13,2847 dan nilai 95% CI teratas 18,0903 dengan mean 15,6975. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna pada pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan dan respon nyeri anak usia prasekolah selama menjalani hospitalisasi di ruang melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie samarinda.
3	(Yuliana, 2018)	untuk mengetahui pengaruh terapi musik <i>baby shark</i> terhadap kecemasan akibat rawat inap pada anak usia prasekolah di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.	<i>Quasy Eksperimental with one group design yaitu pretest-posttest design</i>	34 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan terapi musik <i>baby shark</i> 9,94 yang dimana responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 31 anak, cemas ringan 1 anak dan cemas berat 2 anak. Setelah diberikan terapi musik <i>baby shark</i> nilai rata-rata yaitu 6,18. Hasil uji statistik <i>paired sample T-test</i> diperoleh beda mean yaitu 3,765 dan nilai $p$ value 0,000 dengan jumlah responden 34 orang anak maka dapat disimpulkan ada pengaruh terapi musik <i>baby shark</i> terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel	Hasil
4	(Polat <i>et al.</i> , 2015)	untuk menguji pengaruh musik terapeutik terhadap kecemasan pada anak dengan <i>Acute Lymphoblastic Leukimia</i> .	<i>Quasy Eksperimental with one group design yaitu pretest-posttest design</i>	28 responden	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kecemasan post-test menurun dibandingkan tindakan pre-test dengan hasil <i>p value</i> sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi musik terapeutik terhadap pasien onkologi pediatrik yang dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan dari keempat jurnal yang diteliti diatas didapatkan bahwa tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang sedang menjalani hospitalisasi sebelum diberikan terapi musik rata-rata dalam tingkat kecemasan berat dan sedang. Tingkat kecemasan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi diukur menggunakan instrumen penelitian kuesioner PAS (*Preschool Anxiety Scale*), kuesioner VAS-A (*Visual Analog Scale for Anxiety*), kuesioner demografi dan lembar observasi, dan observasi wawancara.

Menurut Utami, (2014) dampak dari hospitalisasi pada anak prasekolah adalah kecemasan yang berujung terhadap perilaku maladaptif seperti menangis, berteriak, mencari orang tua, menolak kontak dengan orang asing, menolak dilakukan perawatan, hingga menyerang perawat atau orang asing yang akan mendekat baik secara verbal maupun non verbal. Hasil penelitian Ana and Kurniawati, (2015) setelah diberikan terapi musik tingkat kecemasan anak berada pada tingkat kecemasan sedang dan ringan. Pada penelitian Baskara and Zulaikha, (2020) setelah diberikan terapi musik didapatkan hasil responden mengalami kecemasan ringan (53,1%), kecemasan sedang (31,2%) dan kecemasan berat (15,6%).

Berdasarkan dari penelitian Yuliana, (2018) juga didapatkan hasil rata-rata tingkat kecemasan anak prasekolah setelah diberikan terapi musik *baby shark* berada pada tingkat kecemasan ringan (6,18%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalina, 2013) musik *baby shark* mampu menurunkan tingkat kecemasan anak karena musik ini memiliki lirik dan gerakan yang unik dan mudah untuk dihafal. Pada penelitian Polat *et al.*, (2015) juga menyebutkan tingkat kecemasan anak kanker yang sedang menjalani perawatan paliatif setelah diberikan terapi musik terapeutik "*Four Season*" mengalami penurunan menjadi kecemasan sedang dan ringan. Musik "*Four Season*" ini memiliki sifat yang menenangkan. Terapi musik mampu menurunkan tingkat kecemasan secara signifikan. Baskara and Zulaikha, (2020) juga mengatakan bahwa teknik distraksi terapi musik ini adalah teknik distraksi yang paling efektif untuk diberikan kepada anak prasekolah yang mengalami kecemasan dan sedang menjalani hospitalisasi karena terapi musik dapat memberi pengaruh baik dalam jangka waktu yang singkat.

#### SIMPULAN

Tingkat kecemasan anak prasekolah sebelum diberikan terapi musik rata-rata pada tingkat sedang-berat. Faktor penyebab terjadinya kecemasan adalah pengalaman dirawat, lingkungan yang asing, tindakan medis yang dilakukan. Tingkat kecemasan anak prasekolah setelah diberikan terapi musik mengalami penurunan dari kecemasan sedang-berat menjadi kecemasan ringan. Terapi musik berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, F. and Kurniawati (2015) 'Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi di Paviliun Seruni RSUD Jombang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Vo. 3 No. 2, 3*, pp. 1–5.
- Arrum & Zulaicha (2016) 'PENGARUH TERAPI BERMAIN WALKIE TALKIE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSUD DR. MOEWARD', *입법학연구, 제13집 1호(May)*, pp. 31–48.
- Baskara, A. S. and Zulaikha, F. (2020) 'Pengaruh Terapi Musik terhadap Respon Nyeri dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda', *Borneo Student Research*, 1(3), pp. 1609–1612.
- Braithwaite, J. *et al.* (2018) 'Quality of health care for children in Australia, 2012–2013', *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 319(11), pp. 1113–1124. doi: 10.1001/jama.2018.0162.
- Febriana, M. (2012) 'HUBUNGAN KECEMASAN IBU DENGAN KECEMASAN ANAK SAAT HOSPITALISASI ANAK', 1.
- Fradianto, I. (2014) 'PENGARUH TERAPI BERMAIN LILIN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RSUD dr. SOEDARSO PONTIANAK', (c), pp. 1–43.
- Geraldina, A. M. (2017) 'Terapi Musik: Bebas Budaya atau Terikat Budaya?', *Buletin Psikologi*, 25(1), pp. 45–53. doi: 10.22146/buletinpsikologi.27193.
- Hadi, E. a. (2020) 'The Effectiveness of Applying The Family-Centered Care Method to Pediatric Patients with Stress Hospitalization', *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), pp. 112–116.
- Kemendes RI (2014) *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Indonesia., Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*
- Kyle, T. and Carman, S. (2013) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol. 1 (editor)*. Philadelphia : Wolter Kluwer Health, 2013. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=854035>.
- Polat, S. *et al.* (2015) 'The effect of therapeutic music on anxiety in children with acute lymphoblastic leukaemia', *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 14(1), pp. 42–46.
- Statistik, B. P. (2018) 'Statistik Indonesia 2018.'
- Sukarti, T. *et al.* (2018) 'Pengaruh Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta'.
- Yuliana, N. (2018) 'Pengaruh Terapi Musik Baby Shark Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Rawat Inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam SKRIPSI'.
- Radhita, Tri, *et al.* (2022). Pengaruh video kartun dan video animasi terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6485/>.